

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir ini kita telah memasuki era baru yang menuntut peran dunia usaha dan industri untuk bisa berperan aktif dalam menjaga lingkungannya dengan cara mengurangi limbah dan polusi yang menyebabkan timbulnya *Green Supply Chain Management* (GSCM). Konsep GSCM merupakan manajemen rantai pasokan yang berhubungan dengan aspek lingkungan (Shang dkk., 2010). Jadi GSCM menjadi salah satu strategi yang penting untuk mencapai pembangunan yang berkesinambungan bagi perusahaan (Kurien dkk., 2012). GSCM sebagai pola dasar bagi perusahaan untuk mencapai keuntungan dan tujuan pangsa pasar dengan cara menurunkan risiko dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi ekologis (Zhu dkk., 2008).

PT. Petrokimia Kayaku diresmikan pada 30 Juli 1977, merupakan perusahaan yang berstatus Penanaman Modal Asing (PMA) dengan kepemilikan saham 60% dari PT.Petrokimia Gresik , 20% mitsubishi.co dan nippon Kayaku 20% yang bergerak di sektor agrokimia menghasilkan produk utama berupa pestisida, pupuk hayati, probiotik ternak dan sejumlah produk lain. Persoalan limbah untuk masyarakat sekitar yang disebabkan oleh penggunaan bahan-bahan kimia dan zat warna dalam proses produksi pestisida bisa menimbulkan pencemaran lingkungan serta dampak sosial dan ekonomi seperti saat sore hari akan muncul bau menyengat yang sangat mengganggu masyarakat yang tinggal disekitar kawasan PT. Petrokimia kayaku. Bahkan bisa menjadi masalah besar dikemudian hari.

Sementara perusahaan selama ini belum melakukan aktivitas *Green Supply Chain Management* (GSCM) sehingga akan menimbulkan dampak eksternal seperti tercemarnya lingkungan dan internal yaitu proses kinerja yang kurang optimal. Maka dari itu evaluasi dan pemahaman kinerja perusahaan menjadi penting untuk bisa bersaing dalam lingkungan yang terus berubah. PT. Petrokimia Kayaku tidak akan mampu bersaing atau bertahan hidup kecuali mereka mengembangkan strategi untuk mencapai pengurangan biaya, peningkatan kualitas dan peningkatan produktivitas. Permasalahannya adalah bagaimana mengelola hubungan timbal balik antar strategi karena biasanya menerapkan strategi untuk mencapai pengukuran kinerja bisa berdampak negatif terhadap kualitas atau mengakibatkan penurunan produktivitas.

Sejalan dengan komitmen utama perusahaan yaitu untuk senantiasa mendukung perkembangan sektor pertanian dan perkebunan di Indonesia diwujudkan dengan pemanfaatan teknologi modern dalam proses produksinya, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dan ramah lingkungan. Dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor kinerja secara akurat agar dapat memprediksi bahkan megambil keputusan yang tepat bagi perusahaan.

Metode seperti pembobotan yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan *Analytic Hierarchy Process* (AHP), model *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) berdasarkan 4 perspektif yaitu : *Green Procurment*, *Green Manufacture*, *Green Distribution* dan *Reverse logistik* serta metode *Objectives Matrix* (OMAX) untuk menentukan kinerja dari masing-masing indikator, dan *Traffic Light System* (TLS) untuk menganalisa hasil skor dari penilaian kinerja lingkungan yang diklasifikasikan berdasarkan warna. Oleh karena itu

meningkatkan kinerja perusahaan dengan menggunakan serangkaian langkah-langkah dari kombinasi metode *green SCOR* dan AHP menjadi solusi

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

“Bagaimana kinerja *Green Supply Chain* pada PT. Petrokimia Kayaku Gresik dan usulan perbaikan untuk meningkatkan penilaian kinerja ?”

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja *Green Supply Chain* pada PT. Petrokimia Kayaku Gresik.
2. Memberikan respon teknis untuk meningkatkan penilaian kinerja.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka permasalahan perlu dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan di departemen produksi PT. Petrokimia Kayaku pada bulan April 2018.
2. Penelitian dilakukan hanya pada produksi produk pestisida.
3. Kriteria *input* yang digunakan meliputi pemilihan supplier, material, distribusi dan energi.

1.5 Asumsi-Asumsi

Sedangkan beberapa asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Responden dapat memahami pertanyaan yang diberikan dan bersikap jujur menjawab setiap pertanyaan yang diberikan melalui kuisioner.
2. Responden memahami tentang kondisi *real* perusahaan
3. Kondisi alat produksi yang digunakan dalam keadaan stabil dan bahan baku yang digunakan tidak berubah
4. Model yang dibuat oleh peneliti berdasarkan pada landasan teoritis.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Dengan adanya penelitian ini yang menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) dapat mengetahui indeks pengukuran kinerja dan penyebabnya di PT. Petrokimia Kayaku
 - b. Dengan adanya penelitian ini yang menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) dapat mengetahui pencapaian pengukuran kinerja di PT. Petrokimia Kayaku
2. Manfaat Praktis :
 - a. Dengan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) dapat mengetahui tingkat pengukuran kinerja yang lebih akurat.
 - b. PT. Petrokimiam Kayaku dapat merencanakan kembali rantai pasok dengan integrasi lingkungan

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan memahami pembahasannya, maka penelitian ini secara sistematika adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang yang menjadi pemicu munculnya permasalahan yang berkaitan dengan *Green Supply Chain Management (GSCM)*, rumusan masalah yang diteliti, batasan masalah, asumsi-asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data-data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian, yaitu teori *Green supply chain*, perancangan sistem pengukuran kinerja, tahapan perancangan kinerja *green supply chain*, *Green Supply Chain Operation Reference (GSCOR)*, *Key Performance Indikator (KPI)*, *Analytical Hirarchy Process (AHP)*, pengukuran dan evaluasi kinerja.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, langkah-langkah penelitian/pemecahan masalah (*flowchart*) menggunakan metode *objective matrix (OMAX)*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan serta pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisa dari permasalahan serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari analisa *Green Supply Chain Management* menggunakan metode Objective Matrix (OMAX) yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan suatu respon teknis sebagai masukan bagi PT. Petrokimia Kayaku

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN